

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Keadaan ini dapat di lihat dari persaingan beberapa perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan guna menarik nasabah agar bisa lebih luas lagi. Ada banyak sekali jenis jasa pelayanan yang diberikan oleh pihak bank yang juga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Berbagai penelitian mendapatkan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh faktor memperoleh keuntungan.¹

Pengalihan kepemilikan aset *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) bisa bolak balik antara dan bank. Selain itu, sertivikat kepemilikan MMQ pun nantinya akan atas nama nasabah karena pertimbangan, diakhir akad aset tersebut akan menjadi milik nasabah. Sehingga tidak akan memerlukan biaya balik nama terhadap aset diakhir akad. Sedangkan bank ikut memiliki aset tersebut bahkan porsi awal yang bank sertakan jauh lebih besar dari penyertaan nasabah. Tidak ada kepemilikan bank atas aset mutanaqisah secara otentik pada sertevikat aset.²

¹ Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, Ed. By Nurahman, *Pusat Kajian Pendidikan Islam Ur* (Pekan Baru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam, 2019),10-23 (h. 12)

² Febrian Dwi Laksono, Thohir Luth, and Siti Hamidah, 'Status Hak Tanggungan Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah Di Akad Musyarakah

Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) merupakan akad turunan dari *musyarakah* yang berbasis bagi hasil. Musyarakah adalah akad Kerjasama antar dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan Risiko akan ditanggung Bersama sesuai kesepakatan. Akad musyarakah mutanaqisah sudah diimplementasikan dalam produk perbankan, namun belum semua bank menerapkan akad ini.³

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, dan PSAK 59 mengenai perbankan syariah, memberikan kesempatan bagi terciptanya kegiatan perbankan dengan prinsip syariah, salah satu kegiatan bank syariah adalah pemberian kredit *musyarakah*, yaitu pemberian kredit dengan sistem kerjasama. Sistem pembiayaan *musyarakah* adalah perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan dan manajemen usaha, Ada beberapa akad yang selama ini dipraktikkan bank syariah dalam aplikasi kredit kepemilikan rumah, salah satunya akad *Musyarakah Mutanaqisah* menurut fatwa MUI No. 73 / DSN MUI/XI/2008 *musyarakah mutanaqisah* adalah yang

mutanaqisah (Mmq)', *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50.3 (2021), 41-56 (h. 43)

³ Nurul Jannah Alwi Muarif Sembirin and Perbankan, 'Penerapan Prinsip 5c Pada Pembiayaan Murabahah Di SUMUT Syariah KCP HM Yamin Alwi', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.2 (2022), 29-45 (h. 40)

kepemilikan asset (barang) akad modal kerja salah satu pihak berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya. tetapi, bank syariah lebih banyak menggunakan akad murabahah.⁴

Berdasarkan penelitian pada penerapan akad *musyarakah*, diperoleh hasil bahwa sebagian besar bank syariah di Indonesia telah menggunakan akad *musyarakah* dan akad *musyarakah mutanaqishah* pada produk pembiayaannya. Produk pembiayaan *musyarakah* pada bank syariah rata-rata mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan di tahun 2019 dan porsi pembiayaan *musyarakah* terhadap total pembiayaan pada bank syariah juga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Namun ditinjau dari perspektif fiqih, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian pada pelaksanaan praktik pembiayaan *musyarakah* pada perbankan syariah.⁵

Berdasarkan penelitian pada perbandingan akad murabahah dan *Musyarakah Mutanaqisah* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangan antara kedua akad tersebut serta menjadikan akad *Musyarakah Mutanaqisah* sebagai alternatif dalam pembiayaan pemilikan rumah di Bank Mumalat Indonesia,

⁴ MUI, 'Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 73/Dsn-Mui/Xi/2008 Tentang Musyarakah mutanaqisah', (Jakarta, 2019), h. 3

⁵ Ari Sita Nastiti, 'Implementasi Akad Musyarakah Dalam Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.1 (2022), 1–19 (h. 8)

dengan landasan bahwa, akad *Musyarakah Mutanaqisah* dalam produk KPR lebih memberikan kemudahan kepada nasabah dalam pembiayaan KPR tersebut. Keunggulan akad *Musyarakah Mutanaqisah* bagi nasabah juga dapat dilihat dari jangka waktu pembiayaan yang lebih lama dan angsuran yang relatif lebih murah.⁶

Berdasarkan penelitian implementasi *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) pada beberapa point belum sesuai syariah. Dari sisi analisis legal dan operasional berdasarkan aturan BI tentang undang-undang perbankan terindikasi adanya ketidaksesuaian antara dasar aturan dengan implementasi di lapangan. Terkait operasional adanya pelimpahan semua kewajiban pembayaran atas biaya yang muncul menyimpang dari standar AAOIFI dan fatwa DSN dan belum ada standar akuntansi khusus terkait MMQ.⁷

Penelitian tentang *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ) dalam pembiayaan dilakukan, karena akad *musyarakah mutanaqishah* lebih banyak di gunakan pada produk pembiayaan, ini dibuktikan berdasarkan beberapa penelitian di atas, dan juga akad ini memiliki banyak sekali keunggulan yaitu Kedua belah pihak memiliki hak kepemilikan Kedua

⁶ Fitria Andriani, 'Implementasi Akad Murabahah Dan Musyarakah Mutanaqishah Dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)', *Az Zarqa*, 11.1 (2019), 95–127 (h. 120)

⁷ Nuhbatul Basyariah, 'Analisis Implementasi Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.2 (2018), 120-132 (h. 125)

belah pihak mendapatkan keuntungan dari aset yang memiliki profit. Tidak terpengaruh suku bunga bank konvensional. Kedua belah pihak bekerjasama dalam menentukan harga aset jika disewakan. Adanya hak dan kepemilikan bagi kedua belah pihak, Keuntungan dari aset yang memiliki profit yang dapat dinikmati oleh kedua belah pihak. Adanya kerjasama dari kedua pihak untuk menentukan harga aset apabila ingin disewakan, Tetap karena tidak pengaruh suku bunga bank konvensional dan Pajak saat transaksi dan beratnya cicilan yang cukup besar di tahun pertama. Itulah kenapa akad *musyarakah mutanaqishah* lebih bagus di gunakan dalam sistem pembiayaan pada bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut penulisan skripsi ini akan lebih di uraikan, mengenai implementasi akad *musyarakah mutanaqishah* pada prosedur yang diterapkan dalam akad *musyarakah mutanaqishah*. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul : **Implementasi Akad *Musyarakah Mutanaqishah* pada Bank Syariah Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang paling tepat, yaitu :

1. Bagaimana Prosedur Akad *Musyarakah Mutanaqishah* pada Bank Syariah Indonesia
2. Bagaimana Implementasi Akad *Musyarakah Mutanaqishah* pada Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan terget yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu :

1. Untuk Mengetahui Prosedur Akad *Musyarakah Mutanaqisah* pada Bank Syariah Indonesia
2. Untuk Mengetahui Implementasi Akad *Musyarakah Mutanaqisah* pada Bank Syariah Indonesia?

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan kegunaan ilmu pengetahuan kepada para akademisi guna mengetahui tentang Implementasi Akad *Musyarakah Mutanaqisah* pada Bank Syariah Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan strategi yang optimal untuk pemasaran produk atau sistem pelayanan Bank Syariah Indonesia tentang Implementasi Akad *Musyarakah Mutanaqisah* pada Bank Syariah Indonesia.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti beberapa peneliti yang sudah ada sebelumnya, mengenai Implementasi Akad *Musyarakah Mutanaqisah* pada Bank Syariah Indonesia, secara umum adapun penelitian tersebut diantaranya :

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

	F J	Hasil P e n e l i t i a n	Per s a n a n d a n P e r b e d a a n
	A	Berdas ar ka n p e n e l i t i a n t e r h	Pers a n a n : P e

		I	ad ap pe ne ra pa n ak ad m us ya ra ka h, di pe ro le h ha sil ba h wa se ba gi an be sa r ba n k sy ar ia h di In d o ne si	n e l i t i a n s a a t i n i d a n s e b e l u n n y a n e n i l i k i k e s a
--	--	---	---	--

			a te la h m en g g u na ka n ak ad <i>m</i> <i>us</i> <i>ya</i> <i>ra</i> <i>ka</i> <i>h</i> da n ak ad <i>m</i> <i>us</i> <i>ya</i> <i>ra</i> <i>ka</i> <i>h</i> m ut an aq is ha h pa da pr o d u k pe m	n a a n m e n b a h a s t e n t a n g i m p l e m e n t a s i a k a d M u s y a r a
--	--	--	---	--

			bi ay aa n n ya . Pr o d u k pe m bi ay aa n m us ya ra ka h pa da ba n k sy ar ia h ra ta - ra ta m en ga la m i pe rt	k a h M u t a n a q i s a h (M M C) , s a n a - s a n a n e n g g u n a k a n p
--	--	--	---	---

			<p>u m b u h a n y a n g c u k u p s i g n i f i k a n d i t a h u n 2 0 1 9 d a n p o r s i p e m b i a a n <i>m u s y a r a k a h t e r</i></p>	<p>e n d e k a t a n k u a l i t a t i f . Per b e d a a n : P e n e l i t i a n s a a</p>
--	--	--	---	--

			ad ap to ta l pe m bi ay aa n pa da ba n k sy ar ia h ju ga m en u nj u k ka n pe ni n g ka ta n ya n g cu k u p ti n	t i n i d a n s e b e l u n n y a n e n i l i k i p a d a p e r b e d a a n s
--	--	--	--	---

			g gi · N a m u n d i t i n j a u d a r i p e r s p e k t i f i q i h, m a s i h t e r d a p a t b e b e r a p a k e t i d a k s e s u a i a n p a d a p e l a k s	i s t e m p e n y c a r i a n d a t a , p e n e l i t i a s a a t i n i n e n g
--	--	--	--	--

			an aa n pr ak ti k pe m bi ay aa n <i>m</i> <i>us</i> <i>ya</i> <i>ra</i> <i>ka</i> <i>h</i> pa da pe rb an ka n sy ar ia h.	g u n a k a n p e n d e k t a t a n k e p u s t a k a a n d a n p e n e l i t i a n
--	--	--	---	--

				s e b e l u n n y a a d a l a h s t u d i k a s u s .
	F		Hasil p e n e l i t i a n p e r b a n d i n g a n a k 	Pers a n a n n : P e n e l

			ad m ur ab ah ah da n <i>M</i> <i>us</i> <i>ya</i> <i>ra</i> <i>ka</i> <i>h</i> <i>M</i> <i>ut</i> <i>a</i> <i>n</i> <i>a</i> <i>qi</i> <i>sa</i> <i>h</i> da pa t di li ha t da ri be be ra pa as pe k ya it u pe rs a m aa	i t i a n s a a t i n i d a n s e b e l u n n y a n e n i l i k i k e s a n a a
--	--	--	---	--

			<p>n da n pe rb ed aa n, ke le bi ha n da n ke k ur an ga n an ta ra ke d ua ak ad te rs eb ut se rt a m en ja di ka n ak ad <i>M</i> <i>us</i></p>	<p>n n e m b a h a s t e n t a n g i n p l e n e n t a s i a k a d <i>M</i> <i>u</i> <i>s</i> <i>a</i> <i>r</i> <i>a</i> <i>k</i> <i>a</i> <i>h</i></p>
--	--	--	---	---

			<p> <i>ya ra ka h M ut a n a qi sa h se ba ga i al te rn at if da la m pe m bi ay aa n pe m ili ka n ru m ah di B an k M u m al</i> </p>	<p> <i>M u t a n a q i s a h (M M C) , d a n s a n a - s a n a n e n g g u n a k a n</i> </p>
--	--	--	--	---

			<p>at In d o ne si a, de n ga n la n da sa n ba h w a, ak ad <i>M</i> <i>us</i> <i>ya</i> <i>ra</i> <i>ka</i> <i>h</i> <i>M</i> <i>ut</i> <i>a</i> <i>n</i> <i>a</i> <i>qi</i> <i>sa</i> <i>h</i> da la m pr o d u k K P</p>	<p>pe nd e k a t a n k u a l i t a t i f . Per be da an : Pe ne le l i t i a n s a</p>
--	--	--	--	--

			R le bi h m e m be ri ka n ke m u da ha n ke pa da na sa ba h da la m pe m bi ay aa n K P R te rs eb ut · K eu n g g	a t i n i d a n s e b e l u n n y a n e n i l i k i p a d a p e r b e d a a n
--	--	--	---	---

			ul an ak ad <i>M</i> <i>us</i> <i>ya</i> <i>ra</i> <i>ka</i> <i>h</i> <i>M</i> <i>ut</i> <i>a</i> <i>n</i> <i>a</i> <i>qi</i> <i>sa</i> <i>h</i> ba gi na sa ba h ju ga da pa t di li ha t da ri ja n g ka w ak tu pe m bi ay	s i s t e m p e n y c a r i a n d a t a , p e n e l i t i a s a a t i n i n e n
--	--	--	--	--

			aa n ya n g le bi h la m a da n an gs ur an ya n g re la tif le bi h m ur ah .	g g u n a k a n p e n d e k t a t a n k e p u s t a k a a n d a n p e n e l i t i a
--	--	--	---	--

					n s e b e l u n n y a a d a l a h s t u d i k a s u s . D a n p e n e l i t i a
--	--	--	--	--	--

				n s e l u n n y a : j u g a : n e n g g u n a k a n : a k a d : n u r a b a h a h
3	N		Hasil an al	Pers a n

			isi s m en u nj u k ka n ba h w a i m pl e m en ta si M M Q pa da be be ra pa p oi nt be lu m se su ai sy ar ia h. D ar	a a n : P e n e l i t i a n s a a t i n i d a n s e b e l u n n y a n e n i l
--	--	--	--	---

			i si an al isi s le ga l da n o pe ra si o na l be rd as ar ka n at ur an B I te nt an g u n da n g- u n da n g pe rb	i k i k e s a n a a n n e n b a h a s t e n t a n g i n p l e n e n t a s i a k a
--	--	--	---	---

			<p>an ka n te ri n di ka si ad an ya ke ti da ks es ua ia n an ta ra da sa r at ur an de n ga n i m pl e m en ta si di la pa n ga</p>	<p>d M u s y a r a k a h M u t a n a q i s a h (M M C) , d a n s a n a - s a n a n</p>
--	--	--	---	---

			<p>n. Terka it o pe ra si o na l ad an ya pe li m pa ha n se m ua ke w aj ib an pe m ba ya ra n at as bi ay a ya n g m u nc</p>	<p>e n g g u n a k a n p e n d e k a t a n k u a l i t a t i f .</p> <p>Per b e d a a n :</p> <p>Pe e</p>
--	--	--	---	---

			ul m en yi m pa n g da ri st an da r A A O IF I da n fa t wa D S N da n be lu m ad a st an da r ak u nt an si k h	n e l i t i a n s a a t i n i n e n e l i t i o b j e k p a d a b a n k s y a
--	--	--	---	---

			us us te rk ai t M M Q.	r i a h i n d o n e s i a , s e d a n g k a n p e n e l i t i a n s e b e l u n n y
--	--	--	---	--

				a n e n e l i t i p a d a b a n k s y a r i a h d i i n d o n e s i a ;
		F	Hasil ya n	Pers a n

		I	g di da pt ka n. B ag i ha sil an ta ra pi ha k ba n k da n na sa ba h di la k ua n ol eh pi ha k ba n k ca ra na sa ba h m	a a n : P e n e l i t i a n s a a t i n i d a n s e b e l u n n y a m e n i l
--	--	---	--	---

			en ga m bi l ke u nt u n ga n de n ga n m en g g u na ka n as ee t be rs a m ad an ba n k m en ga m bi l ke u nt u	i k i k e s a n a a n n e m b a h a s t e n t a n g i n p l e n e n t a s i a k a
--	--	--	---	---

			n g a n d e n g a n m e n d a p a t k a n b i a y a s e w a d a r i n a s a b a h. ⁸	d M u s y a r a k a h M u t a n a q i s a h (M M C) , d a n s a n a -
--	--	--	--	--

⁸ Muhamad Firdaus, 'Implementasi Akad Musyarakah mutanaqisah Terhadap Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Serang)' (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2019), h.15

					s a n a n e n g g u n a k a n p e n d e k a t a n k u a l i t a t i f . Per b e d a a
--	--	--	--	--	--

				n : P e n e l i t i a n s a a t i n i d a n s e b e l u n n y a n e n i l i k
--	--	--	--	---

				i p a d a p e r b e d a a n s i s t e n p e n y c a r i a n d a t a , p e n e l
--	--	--	--	--

					i t i a s a a t i n i n e n g g u n a k a n p e n d e k t a t a n k e p u s t a k
--	--	--	--	--	---

					a a n d a n p e n e l i t i a n s e b e l u n n y a a d a l a h s t u d i k a s
--	--	--	--	--	--

				u s .
	R		Hasil m el ip ut i m ek an is m e pe m bi ay aa n G ri ya iB H as an ah , pe rs ya ra ta n da n pe n ga ju an pe m	Pers a n a n n : P e n e l i t i a n s a a t i n i d a n s e b e l u n n y
	I			

			bi ay aa n G ri ya iB H as an ah , ke u n g g ul an ak ad <i>M</i> <i>us</i> <i>ya</i> <i>ra</i> <i>ka</i> <i>h</i> M ut an aq is }a h, da n si m ul as i pe m bi ay	a n e m i l i k i k e s a n a a n n e n b a h a s t e n t a n g i n p l e m e n t
--	--	--	---	---

			aa n G ri ya iB H as an ah . ⁹	a s i a k a d M u s y a r a k a h M u t a n a q i s a h (M M C) , d a n
--	--	--	---	---

⁹ Rimawati Rimawati, 'Implementasi Akad Musyarakah mutanaqisah Pada Pembiayaan Griya Ib Hasanah Di Bank Bni Syariah Kantor Cabang Banjarmasin' (Universitas Islam Negeri Antasari Banjar Masin, 2021), h.10

				s a n a - s a n a n e n g g u n a k a n p e n d e k a t a n k u a l i t a t i f .
--	--	--	--	---

				Per b e d a a n : P e n e l i t i a n s a a t i n i d a n s e b e l u n n y a n
--	--	--	--	---

					e n i l i k i p a d a p e r b e d a n s i s t e n p e n y c a r i a n d a t a ,
--	--	--	--	--	--

					p e n e l i t i a s a a t i n i n e n g g u n a k a n p e n d e k t a t a n k e
--	--	--	--	--	--

					p u s t a k a a n d a n p e n e l i t i a n s e b e l u n n y a a d a l a h s t u
--	--	--	--	--	---

					d i k a s u s .
--	--	--	--	--	--------------------------------------

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁰ Melalui pendekatan kualitatif juga diharapkan permasalahan dan fenomena yang dihadapi dalam penelitian dapat diungkapkan secara mendalam dan jelas tentang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 21

Implementasi Akad *Musyarakah Mutanaqisah* pada Bank Syariah di Indonesia.¹¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, Data sekunder adalah jenis data yang tidak peneliti kumpulkan secara langsung. Contohnya seperti karya ilmiah, Jurnal, Skripsi, Buku, Web perbankan, dokumen perusahaan, atau dokumen pemerintah. Intinya, data ini berisi informasi yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang diterapkan, digunakan Teknik pengumpulan data.

Studi Pustaka (*Literary Research*), dilakukan untuk memperoleh data sekunder penelitian, dengan melakukan penelaahan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari sumber-sumber penelitian kepustakaan. Sumber-sumber penelitian kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 21 Di Akses 8 Mei 2024.

hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dan sumber-sumber lainnya yang sesuai topik penelitian.¹²

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil studi pustaka dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik dari pengamatan, maupun dari hasil dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut tentunya banyak sekali.

Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian langkah selanjutnya ialah dengan mengadakan *reduksi data* dengan cara membuat abstraksi yaitu membuat rangkuman inti dari proses analisis yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah *menyusunnya dalam satuan-satuan*. Satuan-satuan itu dilakukan sambil membuat *koding*. Adapun data-data yang diperoleh dari angket selanjutnya diolah. Setelah itu di-*cross-check* dengan data-data lain yang diperoleh dari hasil analisa yang di dapatkan. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 21 Di Akses 8 Mei 2024.

Untuk menganalisis data yang bersifat deskriptif kualitatif digunakan analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang digambarkan dalam suatu proses *siklus*.¹³

a. Reduksi Data

Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan. Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.

b. Penyajian Data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 21 Di Akses 8 Mei 2024.

Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.¹⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada. Temuan masi berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 21 Di Akses 8 Mei 2024.

dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan.¹⁵

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penyusunan dan pembahasan yang terdiri dari 5 bab dimana disetiap bab terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab I, Terdiri dari pendahuluan, dimana menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, Terdiri dari kajian teori dimana menguraikan tentang hal-hal yang bersangkutan dengan materi yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini dengan sumber dan referensi dari berbagai literatur.

Bab III, Gambaran umum bank syariah Indonesia, menjelaskan semua tentang bank syariah.

Bab IV, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan yang akan dipaparkan data-data hasil penelitian secara rinci dan menyeluruh.

¹⁵ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 80-91 (h. 81)

Bab V, terdiri dari penutup merupakan uraian akhir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini terbagi atas bagian kesimpulan dan saran.